

GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB JAFAR DI MEDIA SOSIAL (STUDI AKUN INSTAGRAM @HUSEIN_HADAR)Azis Iskandar^{1)*}, Mulkan Habibi²⁾

^{1), 2)} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat, 15419
Pos

*azisiskandar239@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis gaya komunikasi Habib Jafar di media sosial Instagram dengan menggunakan teori gaya komunikasi dan teori analisis konten. Habib Jafar, seorang cendekiawan ternama Indonesia, menggunakan platform ini untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada para pengikutnya. Penelitian ini mengkaji aspek verbal dan nonverbal dari gaya komunikasi dan penyebaran pesan agama. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis konten yang diunggah oleh Habib Jafar di Instagram. Konten ini mencakup ceramah video, tulisan dengan kutipan agama dan menggunakan gambar atau grafik yang relevan. Selain itu, interaksi Habib Jafar dengan pengikutnya melalui komentar dan pesan juga menjadi fokus analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habib Jafar menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami saat menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Ia juga menggunakan fitur visual Instagram seperti gambar dan video untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang digunakan dalam video ceramahnya menyoroti poin-poin penting: Ketika berhadapan dengan para pengikutnya, Habib Jafar bereaksi dengan penuh perhatian dan penuh kasih terhadap komentar dan pesan. Ini membantu membangun ikatan positif antara dia dan para pengikutnya dan menciptakan suasana saling mendukung. Gaya komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif membantu meningkatkan pemahaman umat tentang agama, memperluas penyebaran dakwah ke berbagai daerah, dan membangun ikatan yang kuat antara da'i dan pengikutnya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan inspirasi bagi para mubaligh dan pengguna media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang relevan dan mudah dipahami

Kata kunci: Gaya Komunikasi, Dakwah, Media Sosial

PENDAHULUAN

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain melalui internet. (Surbakti, Achiriah, & Abidin, 2022). Sejarah media sosial dimulai jauh sebelum era internet. Berikut

adalah gambaran umum tentang perkembangan media sosial Era Pra-Internet *Bulletin Board System* (BBS) Pada tahun 1978, BBS menjadi populer dan memungkinkan pengguna mengirim pesan kepada orang lain melalui modems. *Email* Pada tahun 1971, Ray Tomlinson menciptakan sistem email pertama, Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan elektronik ke orang lain Era Internet Awal *IRC*

(*Internet Relay Chat*) IRC pertama kali muncul pada tahun 1988 dan menjadi populer pada tahun 1990-an. Ini adalah protokol untuk ruang obrolan online dengan grup pengguna tertentu. *Usenet* adalah ruang obrolan online yang memungkinkan pengguna untuk memposting dan membaca pesan tentang berbagai topik.

Awal Mula Media Sosial *Friendster* diluncurkan pada tahun 2002 dan merupakan situs pertemanan online pertama, yang memungkinkan pengguna membuat profil dan jaringan dengan pengguna lain. *My Space* diluncurkan pada tahun 2003, *My Space* menjadi populer sebagai platform berbagi musik dan profil pengguna yang dapat disesuaikan. Masa Kejayaan Media Sosial. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004, *Facebook* menjadi salah satu platform media sosial terbesar dan paling berpengaruh di dunia. Sejak itu, media sosial terus berkembang dengan perkembangan platform baru dan fitur inovatif. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia, mempengaruhi cara orang berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun komunitas online. Media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan saat ini karena memudahkan dalam mengakses informasi atau berita dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu lama bagi kita untuk mencari informasi atau konten. (Pratiwi & Zainuddin, 2017). Hanya membutuhkan satu komponen penting yaitu internet

Karakteristik dakwah yang dilakukan melalui media tradisional hanya sepihak dan melibatkan proses penyaringan informasi. Itulah sebabnya kini semakin banyak orang yang menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah (Nurrohman & Mujahidin, 2022). Habib Jafar merupakan salah satu Habib yang sangat dikagumi oleh para pemuda saat ini karena gaya komunikasi dakwahnya yang dianggap tepat dan mudah dipahami oleh para pemuda. Salah satu konten yang paling populer di kalangan anak muda saat itu adalah "Pemuda

Tersesat", yang tentunya dihadiri oleh Habib Jafar dan kedua temannya coki pardede dan tretan muslim adalah komedian, kontennya berisi pertanyaan dari pengikut di Instagram, tetapi banyak juga pertanyaan lucu, jadi Habib Jafar menjawab pertanyaan ini dengan konten Islami, tetapi tetap menghibur sedikit pemuda pecinta konten.

Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah semakin populer di kalangan masyarakat yang ingin menyebarkan pesan-pesan agama secara luas, misalnya melalui konten dakwah. Al Quran dan Hadits (Zaini & Rahmawati, 2021). Mereka dapat memposting secara rutin atau menggunakan fitur seperti Stories di Instagram dan *Facebook* untuk menyebarkan pesan kepada pengikutnya. Dakwah Islam melalui media sosial merupakan kemajuan ilmu di dunia karena media sosial memungkinkan ulama untuk melakukan dakwah Islam, yang tentunya menambah ilmu agama serta keimanan bagi pengikut dan orang yang menonton kontennya. (Sari, 2022).

Habib Husein Jafar adalah salah satu kreator konten dakwah di media sosial. Saat ini, Habib husein jafar merupakan tokoh habib muda yang dekat dengan kaum muda. Habib Husein Jafar adalah seorang penulis dan pendakwah Islam. Berasal dari Madura, Habib Husein Jafar dipercaya sebagai penerus Nabi Muhammad SAW yang dikenal masyarakat sebagai Habib muda yang menyebarkan Islam melalui cinta. (Fiardhi, 2021). Kemudian kedekatan Habib dengan pemuda membuatnya dikenal sebagai Da'i milenial karena dakwahnya banyak diminati kalangan pemuda saat ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya komunikasi dan teori lain yang mendukungnya adalah teori analisis isi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan situasi yang terjadi, fenomena

yang terjadi pada media sosial instagram habib jafar menjadi objek penelitian untuk menyimpulkan atau menggambarkan situasi yang ada pada postingan tersebut. Sumber data yang di peroleh melalui instagram habib jafar @husien_hadar sebanyak 10 postingan dari 1697 postingan yang ada di instagram. Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah berupa dokumentasi. Peneliti juga melakukan analisis data yang bersifat induktif yaitu dengan menarik kesimpulan sementara dari pengamatan yang sudah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil menyajikan hasil penelitian yang memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel dan grafik (gambar), dan/atau bagan. Pada bagian ini haruslah menjawab masalah atau hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bagian pembahasan menyajikan hasil nterpretasi hasil penelitian secara logis, serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Gunakan *drop cap* dalam penulisan awal pada bagian ini. [Times New Roman, ukuran 11, spasi 1,15]

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Dakwah

Habib Jafar menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk berbagi ceramah, nasehat dan ajaran agama kepada pengikutnya. Melalui media Instagram, salah satu platform digital diminati masyarakat, khususnya generasi muda. (Parhan, Jenuri, & Islamy, 2021). Melalui platform ini, Habib Jafar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan memperluas dampak dakwahnya. Dengan berdakwah melalui media sosial, Habib Jafar dapat dengan leluasa berdakwah dimanapun dan kapanpun. Yang tersisa hanyalah mengunggahnya ke Instagram melalui media sosial.

Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar di Instagram

Gaya Komunikasi Verbal

Penggunaan bahasa yang sederhana. Habib Jafar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat sehingga dapat dipahami oleh berbagai kalangan. (Yenti Afnidar & Mulyana, 2022). Ia menghindari penggunaan bahasa yang rumit atau terlalu teknis agar semua orang dapat memahami pesannya. Video ceramah Singkat Habib Jafar sering memberikan video ceramah singkat di Instagram tentang isi ceramah tersebut. Beliau menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan gaya pengajaran yang ringkas dan jelas sehingga para pengikutnya dapat dengan mudah memahaminya.

Habib Jafar juga menggunakan kutipan religi dalam tulisannya yang ia bagikan di Instagram. Ini menyampaikan pesan-pesan agama dengan teks disertai dengan kutipan agama yang relevan. Ini membantu menyampaikan pesan secara efektif dan efisien .

Gaya Komunikasi Non Verbal

Ekspresi wajah Dalam video ceramahnya, Habib Jafar menggunakan ekspresi wajah ekspresif untuk menunjukkan emosi dan menegaskan pesan yang disampaikan. Ekspresi yang tegas, penuh kasih atau serius dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih kuat. Gestur tubuh Habib Jafar merupakan gestur yang tepat untuk menekankan poin-poin penting dalam ceramahnya. Dia tahu bagaimana menggunakan gerakan tangan atau tubuh yang mendukung penyampaian pesan yang disampaikan (Zaman, 2017). memberikan visualisasi yang lebih jelas bagi pengikutnya.

Habib Jafar juga menggunakan gambar dan grafik yang relevan untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Ia juga menggunakan ilustrasi, infografis atau gambar dengan font yang menarik untuk menyampaikan pesan secara visual .

Hasil Penelitian dari analisis yang dilakukan dengan mengamati konten yang diunggah oleh akun Instagram @husein_hadar tersebut adalah dakwah menyebar ke berbagai kalangan dan paham keagamaan mulai bermunculan di kalangan pengikutnya. Konten yang relevan dan bahasa yang mudah dipahami membantu pengikut lebih memahami ajaran agama. Terjadi interaksi positif antara Habib Jafar dengan para pengikutnya. Menanggapi komentar dan pesan menciptakan suasana interaksi positif, mempererat ikatan antara jamaah dan dakwahnya, serta membentuk komunitas yang saling mendukung.

Dampak dari Gaya Komunikasi Dakwah Habib Jafar di Instagram

Peningkatan Pemahaman Agama Melalui konten yang relevan dan bahasa yang mudah dipahami, Habib Jafar membantu masyarakat untuk lebih memahami ajaran agama. Postingannya di Instagram bisa menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi followersnya.

Penyebaran dakwah yang semakin luas di jejaring sosial Instagram memungkinkan Habib Jafar menjangkau calon pengikutnya di berbagai daerah. Hal ini membantu memperluas jangkauan dakwah dan menjangkau lebih banyak orang.

Terjalannya interaksi yang positif Melalui responsifnya terhadap komentar dan pesan, Habib Jafar menciptakan atmosfer interaksi yang positif antara dirinya dan pengikutnya (Sosial & As, 2021). Ini memperkuat ikatan antara jamaah dan dakwah mereka dalam membangun sebuah komunitas yang saling mendukung

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya komunikasi Habib Jafar di jejaring sosial Instagram baik verbal maupun non verbal berpengaruh positif terhadap penyebaran pesan-pesan keagamaan. Habib Jafar berhasil membuat konten yang relevan, bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan

fitur visual Instagram untuk memperkuat pesannya. Responsifnya terhadap komentar dan pesan pengikutnya juga membantu membangun interaksi positif dan memperluas jangkauan dakwahnya.

Tercatat bahwa gaya komunikasi dakwah Habib Jafar memungkinkannya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di antara para pengikutnya, menyebarkan penyebaran dakwah ke banyak daerah, dan membentuk ikatan yang kuat antara dirinya dan para pengikut. Gaya komunikasi verbal dan nonverbal media sosial Instagram yang efektif membantu tercapainya tujuan dakwah secara lebih efektif dan menyeluruh. Kajian ini menegaskan bahwa gaya komunikasi dakwah Habib Jafar di jejaring sosial Instagram dapat menjadi contoh inspiratif bagi penyebaran da'i dan pengguna media sosial lainnya. Komunikasikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang relevan, mudah dipahami, dan positif

REFERENSI

- Fiardhi, Muhammad Haris. (2021). Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'Far. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i2.12891>
- Nurrohman, Aziz Setya, & Mujahidin, Anwar. (2022). Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 01, 20–32.
- Parhan, Muhamad, Jenuri, Jenuri, & Islamy, Mohammad Rindu Fajar. (2021). Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam Etika Bekomunikas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 59–80. <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12887>
- Pratiwi, Bayu Nitin, & Zainuddin, Ahmad Faiz. (2017). *Analisis gaya komunikasi ahmad faiz zainuddin*. 5(3), 376–387.

- Sari, Yunita Ratna. (2022). Pemanfaatan E- Dakwah Sebagai Media Pengarusutamaan Moderasi Beragama Dalam Situasi Pandemi Covid 19. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.29240/jdk.v7i2.5765>
- Sosial, Media, & As, Muhammad. (2021). *Penetrasi Dakwah Islamisme Eks HTI di Indonesia : Studi Netnografi Dakwah Felix Siauw & “ Yuk Ngaji .”* 11(148).
- Surbakti, EAAB, Achiriah, A., & Abidin, S. (2022). Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini Di Langkat. ... *Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 6(1), 52–59. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/12107%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/download/12107/5594>
- Yenti Afnidar, Salma Syifa Puspita, & Mulyana, Dadan. (2022). Pengaruh Konten Media Sosial Instagram terhadap Gaya Komunikasi. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3143>
- Zaini, Ahmad, & Rahmawati, Dwy. (2021). Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(1), 162. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11238>
- Zaman, Akhmad Roja Badrus. (2017). Komodifikasi Konten Dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadae di Youtube: Ekspresi Kesalehan dan Wacana Baru dalam Kontestasi Keagamaan di Era Kontemporer. *Proceedings of International Conference on Islamic Studies*, 350–357